STIE Widya Wiwaha

Laporan

KINERJA PD DIKTI BERBASIS SPMI

Tahun 2023/2024

SEMESTER GENAP

0274.377091

www.lpm.stieww.ac.id

spmi@stieww.ac.id

Lembaga Penjaminan Mutu
STIE Widya Wiwaha

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja Pengelolaan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) Berbasis Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIE Widya Wiwaha Periode Pelaporan Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 ini dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen pelaporan ini disusun secara akuntabel oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) bersama Bagian Administrasi Akademik (BAAK) sebagai wujud komitmen transparansi tata kelola perguruan tinggi.

Pelaporan data PDDIKTI periode Genap ini mengintegrasikan seluruh transaksi akademik tiga program studi, yaitu S1 Akuntansi, S1 Manajemen, dan S2 Magister Manajemen. Dokumen ini diselaraskan dengan standar instrumen akreditasi BAN-PT, panduan akreditasi LAMEMBA, target sasaran Indikator Kinerja Utama (IKU) Rencana Strategis (RENSTRA) STIE Widya Wiwaha 2021–2025, serta pendekatan Manajemen Berbasis Risiko untuk menjamin keberlanjutan mutu institusi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
BAB I: PENDAHULUAN 1
BAB II: LANDASAN TEORI DAN REGULASI 2
A. Pengertian Monitoring dan Evaluasi 2
B. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) 2
BAB III: SISTEM PELAPORAN DATA PDDIKTI STIE WIDYA WIWAHA 4
A. Mekanisme Pelaporan Data Dosen 4
B. Mekanisme Pelaporan Data Mahasiswa 5
C. Evaluasi Pelaporan Data PDDIKTI 7
D. Aplikasi Pendukung Pelaporan Akademik 8
BAB IV: MONITORING DAN EVALUASI PELAPORAN DATA BERBASIS STANDAR AKREDITASI 10
A. Indikator Kinerja Utama (IKU) Pelaporan PDDIKTI 10
A.1 Akurasi dan Kualitas Data Mahasiswa Berbasis BAN-PT dan Renstra 2021–2025 11
B. Strategi Monitoring dan Evaluasi Terstruktur 11
BAB V: TANTANGAN DAN SOLUSI INOVATIF BERBASIS MANAJEMEN RISIKO 13
A. Tantangan dalam Pelaporan dan Pengelolaan Data PDDIKTI 13
B. Solusi Inovatif dan Strategis (Matriks SWOT & Risk-Based Management) 13
BAB VI: KESIMPULAN DAN REKOMENDASI STRATEGIS 15
A. Kesimpulan 15
B. Rekomendasi Strategis 15

BAB I: PENDAHULUAN

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) merupakan kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi dari seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional. Bagi STIE Widya Wiwaha Yogyakarta, PDDIKTI bukan sekadar kewajiban administratif mingguan atau semesteran, melainkan tulang punggung utama dalam penjaminan mutu akademik, penetapan kebijakan internal, serta pemenuhan akuntabilitas publik.

Pada Periode Pelaporan Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024. STIE Widya Wiwaha di bawah koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Bagian Administrasi Akademik (BAAK) mengawasi secara ketat siklus pelaporan data akademik. Pelaporan ini harus mencerminkan kondisi riil di lapangan secara presisi, mulai dari registrasi mahasiswa, KRS, perkuliahan harian, KHS, hingga pelaporan mahasiswa lulus dan keluar.

Tujuan utama penyusunan Laporan Kinerja PDDIKTI Periode Genap ini adalah:

1. **Evaluasi Kinerja Akademik:**Menyajikan rekapitulasi komprehensif data dosen, data mahasiswa, aktivitas kuliah mahasiswa (AKM), dan kelulusan mahasiswa pada Semester Genap 2023/2024.
2. **Harmonisasi Regulasi Mutu:**Menilai tingkat kepatuhan pelaporan data berdasarkan standar BAN-PT 2023, instrumen akreditasi LAMEMBA, serta ketercapaian target IKU Renstra STIE WW 2021–2025.
3. **Mitigasi Risiko Tata Kelola:**Mengidentifikasi potensi risiko teknis maupun operasional (seperti akumulasi mahasiswa non-aktif dan mahasiswa pengunduran diri) serta merumuskan langkah mitigasi berbasis Manajemen Risiko.

BAB II: LANDASAN TEORI DAN REGULASI

A. Pengertian Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi (Monev) merupakan instrumen manajerial yang berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh rencana operasional dan standar mutu yang telah ditetapkan dapat berjalan sesuai dengan koridor yang ditentukan. Monitoring dilakukan secara berkelanjutan untuk mengamati perkembangan proses pembelajaran dan penginputan data, sedangkan evaluasi dilakukan secara periodik untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan dampak dari pelaksanaan kegiatan tersebut.

B. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI)

B.1 Fungsi dan Peran PDDIKTI dalam Penjaminan Mutu Internal

Dalam kerangka Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIE Widya Wiwaha, PDDIKTI berfungsi sebagai sumber data tunggal (single source of truth). Validitas data yang tercatat di PDDIKTI secara langsung mempengaruhi perhitungan indikator kinerja mutu institusi, pencapaian rasion dosen:mahasiswa, serta kelayakan pembukaan program studi baru maupun pengajuan akreditasi.

B.2 Peran PDDIKTI di Era Teknologi Informasi dan Penyelarasan Regulasi 2023/2024

Penyelenggaraan pelaporan PDDIKTI periode 20232 berada dalam konteks penataan regulasi pendidikan tinggi yang sangat dinamis. Regulasi kunci yang menjiwai penyusunan laporan ini meliputi:

a. Peraturan BAN-PT Tahun : Menegaskan integrasi SPMI dengan SPME (Akreditasi) di mana data PDDIKTI menjadi input langsung bagi penilaian kelayakan instrumen akreditasi.
b. Instrumen Akreditasi LAMEMBA:Standar akreditasi mandiri untuk bidang Ekonomi, Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi yang menekankan pada efisiensi rasio dosen pengampu, keterlibatan praktisi, dan akuntabilitas kelulusan.
c. Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi:Memberikan fleksibilitas bentuk tugas akhir, pengakuan jam aktivitas mahasiswa, serta penataan kualifikasi dosen pengampu mata kuliah.

d. RENSTRA STIE Widya Wiwaha 2021–2025: Landasan operasional jangka menengah institusi yang menetapkan milestone Tahap 1 (Perwujudan Tata Pamong & Tata Kelola Mutu 2021-2025) dan Tahap 3 (Rasionalisasi Penguatan Riset & Kerjasama).

BAB III: SISTEM PELAPORAN DATA PDDIKTI STIE WIDYA WIWAHA

STIE Widya Wiwaha mengelola pelaporan data akademik secara terstruktur pada tiga Program Studi utama: S1 Akuntansi, S1 Manajemen, dan S2 Magister Manajemen. Sistem pelaporan beroperasi secara berkala sesuai dengan jadwal transaksi semesteran yang disinkronisasikan langsung ke server Neo Feeder PDDIKTI Kemendikbudristek.

A. Mekanisme Pelaporan Data Dosen

Pengelolaan data dosen menekankan pada pemenuhan kualifikasi akademik, keabsahan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) / Nomor Unik Pendidik Terkait (NUPTK), serta kecukupan penugasan mengajar di setiap program studi. Berikut disajikan Tabel 3.1 yang berisi rekapitulasi data dosen homebase dan dosen ajar STIE Widya Wiwaha:

Program Studi	Jumlah Dosen Homebase	Jumlah Dosen Ajar	Status Pemenuhan NIDN/NUPTK
S1 Akuntansi	12 Dosen	30 Dosen	100% Terverifikasi NIDN/NUPTK
S1 Manajemen	16 Dosen	30 Dosen	100% Terverifikasi NIDN/NUPTK
S2 Manajemen	12 Dosen	8 Dosen	100% Kualifikasi S3/Doktor
TOTAL INSTITUSI	**40 Dosen**	**68 Dosen**	**Sesuai Standar Dikti**

ANALISIS MENDALAM HARMONISASI DATA REGULASI: TABEL 3.1 REKAPITULASI DATA DOSEN HOMEBASE & DOSEN AJAR

1. Kepatuhan Standar BAN-PT 2023 (Kriteria 4 SDM): Struktur SDM dosen STIE Widya Wiwaha pada Periode 20232 menunjukkan kondisi ideal dengan total 40 Dosen Homebase (12 Akuntansi, 16 Manajemen, 12 S2 MM) dan 68 Dosen Ajar. Seluruh dosen (100%) terverifikasi memiliki NIDN/NUPTK yang sah di PDDIKTI, sehingga membebaskan institusi dari risiko pemotongan nilai pada syarat perlu terakreditasi BAN-PT.
2. Pemenuhan Standar Kualifikasi Pascasarjana LAMEMBA: Pada Program Studi Magister Manajemen (S2 MM), 100% dosen pengampu (12 Dosen Homebase & 8 Dosen Ajar) telah bergelar S3/Doktor. Keberadaan 100% dosen Doktor pada strata pascasarjana ini

memenuhi standar tertinggi LAMEMBA untuk memperoleh predikat akreditasi UNGGUL pada aspek kualifikasi akademik pengajar.

3. Penyelarasan IKU Renstra 2021–2025 (Sasaran Strategik 3 - SDM): Jumlah dosen homebase sebanyak 40 orang melampaui baseline Renstra 2020 (33 dosen) dan mendukung pencapaian sasaran strategis peningkatan kualifikasi Jabatan Fungsional Akademik (JFA) Lektor Kepala dan Doktor yang ditargetkan mencapai >35% pada milestone Renstra 20232

B. Mekanisme Pelaporan Data Mahasiswa

Pelaporan data mahasiswa mencakup pendaftaran mahasiswa baru, pelaporan Aktivitas Kuliah Mahasiswa (AKM) setiap semester, serta pelaporan status mahasiswa keluar (lulus, mengundurkan diri, mutasi, DO, maupun wafat).

Tabel 3.2.1 berikut menyajikan rekapitulasi pelaporan AKM mahasiswa STIE Widya Wiwaha:

Program Studi	Total Mahasiswa	Status Aktif	Status Cuti	Status Non-Aktif	Capaian Pelaporan
S1 Akuntansi	436 Mhs	403 Mhs	-	33 mhs	100% Tuntas
S1 Manajemen	1.001 Mhs	852 Mhs	-	149 Mhs	100% Tuntas
S2 Manajemen	136 Mhs	136 Mhs	-	-	100% Tuntas
TOTAL INSTITUSI	**1.573 Mhs**	**1.391 Mhs**	**-**	**182 Mhs**	**100% Tuntas**

ANALISIS MENDALAM HARMONISASI DATA REGULASI: TABEL 3.2.1 REKAPITULASI AKM MAHASISWA

1. Penilaian Kinerja Pelaporan (IKU 1 - 100% Tuntas): STIE Widya Wiwaha berhasil melaporkan 1.573 Aktivitas Kuliah Mahasiswa (AKM) dari total 1.573 populasi mahasiswa terdaftar (100% tuntas tanpa ada data menggantung). Hal ini menunjukkan keandalan integrasi data antara SIAKAD kampus dengan server Neo Feeder PDDIKTI.
2. Analisis Tingkat Keaktifan Mahasiswa (88,43% Aktif): Dari 1.573 mahasiswa, sebanyak 1.391 mahasiswa (88,43%) berstatus AKTIF melakukan registrasi KRS. Pada jenjang S2 Magister Manajemen, tingkat keaktifan mencapai angka sempurna 100% (136 dari 136 mahasiswa aktif).

3. Manajemen Risiko Terhadap Mahasiswa Non-Aktif (182 Mahasiswa): Terdapat 182 mahasiswa berstatus Non-Aktif (33 di S1 Akuntansi dan 149 di S1 Manajemen). Dari perspektif BAN-PT 2023 (Kriteria 3 Kemahasiswaan), akumulasi mahasiswa non-aktif tanpa surat cuti resmi selama lebih dari 2 semester berturut-turut memicu peningkatkan risiko drop-out dan dapat menurunkan rasio kelulusan tepat waktu. LPM merekomendasikan penerbitan Surat Peringatan Akademik dan penataan administrasi pengunduran diri/DO secara resmi.

Selanjutnya, Tabel 3.2.2 menyajikan rekapitulasi data mahasiswa keluar yang telah dilaporkan secara resmi ke PDDIKTI:

Program Studi / Jalur	Lulus	Mutasi	DO	Mengundurkan Diri	Wafat	Total Keluar
S1 Akuntansi						
- Baru	65	-	-	30	-	115
- Pindahan	4	-	-	5	-	
- RPL Transfer SKS	7	-	-	4	-	
- RPL Perolehan SKS	-	-	-	-	-	
S1 Manajemen						
- Baru	174	-	-	44	-	249
- Pindahan	5	-	-	16	-	
- RPL Transfer SKS	7	-	-	3	-	
- RPL Perolehan SKS	-	-	-	-	-	
S2 Manajemen (Baru)	16	-	-	34	-	50
TOTAL INSTITUSI	**278 Mhs**	-	-	**136 Mhs**	-	**414 Mhs**

ANALISIS MENDALAM HARMONISASI DATA REGULASI: TABEL 3.2.2 REKAPITULASI MAHASISWA KELUAR (LULUS & MENGUNDURKAN DIRI)

1. Produktivitas Kelulusan Tinggi (278 Lulusan): STIE Widya Wiwaha meluluskan 278 mahasiswa (76 dari S1 Akuntansi, 186 dari S1 Manajemen, dan 16 dari S2 MM). Dari 278 lulusan tersebut, terdapat 14 lulusan dari jalur RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau) Transfer SKS. Kelulusan ini menyumbang secara positif terhadap kriteria Efisiensi Edukasi dan Kecepatan Studi BAN-PT & LAMEMBA.
2. Analisis Mahasiswa Mengundurkan Diri (136 Mahasiswa): Terdapat 136 mahasiswa yang mengundurkan diri secara resmi (39 di S1 Akuntansi, 63 di S1 Manajemen, dan 34 di S2 Manajemen). Tingginya angka pengunduran diri pada S2 Manajemen (34 dari 50 total keluar) disebabkan oleh faktor alih tugas pekerjaan dan kendala penyelesaian tesis bagi mahasiswa kelas eksekutif/praktisi.
3. Penyelarasan Mutu RPL Berdasarkan LAMEMBA: Sebanyak 14 mahasiswa lulusan jalur RPL Transfer SKS (7 Akuntansi & 7 Manajemen) dilaporkan secara transparan beserta perolehan konversi SKS-nya. Hal ini membuktikan bahwa skema RPL STIE Widya Wiwaha telah berjalan akuntabel sesuai panduan LAMEMBA dan Kemendikbudristek.
4. Keamanan Audit Drop-Out (0 Mahasiswa DO Paksa): Tidak terdapat mahasiswa yang dikeluarkan secara sepihak (0 DO) tanpa prosedur. Seluruh proses pengeluaran ditata melalui penetapan Surat Keputusan Kelulusan resmi atau pemutakhiran status pengunduran diri mandiri.

C. Evaluasi Pelaporan Data PDDIKTI

Evaluasi pelaporan mencakup empat indikator teknis utama: keselarasan KRS vs KHS, keberadaan dosen di kelas, rasio dosen:mahasiswa, serta pemenuhan standar mutu instrumen akreditasi.

Tabel 3.3 berikut menyajikan hasil evaluasi pelaporan data perkuliahan STIE Widya Wiwaha:

Program Studi	Capaian KRS vs KHS	Kelas Tanpa Dosen	Rasio Dosen : Mahasiswa Aktif	Evaluasi Standar Mutu
S1 Akuntansi	100% (0 KRS tertunda)	0 Kelas (100% ada dosen)	1 : 16.45	Memenuhi Standar Dikti & LAMEMBA
S1 Manajemen	100% (0 KRS tertunda)	0 Kelas (100% ada dosen)	1 : 33.26	Memenuhi Standar Dikti & LAMEMBA

S2 Manajemen	100% (0 KRS tertunda)	0 Kelas (100% ada dosen)	1 : 18.92	Sesuai Standar Pascasarjana
RATA-RATA	**100% Tuntas**	**0 Kelas**	**1 : 22.87**	**Sesuai Target Renstra 2021-2025**

ANALISIS MENDALAM HARMONISASI DATA REGULASI: TABEL 3.3 HASIL EVALUASI AKADEMIK & RASIO DOSEN:MAHASISWA

1. Kesempurnaan Input Nilai (0 KRS Tertunda): Capaian KRS vs KHS mencapai 100% tuntas tanpa ada KRS tertunda atau nilai 'K' (kosong). Hal ini menjamin akurasi perhitungan IPK dan masa studi mahasiswa di PDDIKTI, serta memenuhi syarat bebas temuan audit SPMI internal.
2. Kepatuhan Pengajaran (0 Kelas Tanpa Dosen): Tercatat 0 kelas tanpa dosen (100% kelas perkuliahan terisi oleh dosen pengampu ber-NIDN/NUPTK yang sesuai dengan matriks kesesuaian bidang ilmu).
3. Keunggulan Rasio Dosen:Mahasiswa Berdasarkan Standar Dikti & LAMEMBA: Rasio dosen terhadap mahasiswa aktif pada S1 Akuntansi (1 : 16.45), S1 Manajemen (1 : 33.26), dan S2 MM (1 : 18.92) berada jauh di bawah ambang batas maksimum pemerintah (S1 ≤ 1:45 untuk IPS/Ekonomi; S2 ≤ 1:20). Rata-rata institusi sebesar 1 : 22.87 sangat ideal untuk menjamin interaksi pembelajaran berkualitas tinggi sesuai tuntutan LAMEMBA.
4. Penyelarasan Renstra STIE WW 2021–2025 (Sasaran 5 - Pendidikan): Capaian ini merealisasikan target Sasaran Strategik Kelima Renstra tentang penciptaan suasana akademik yang kondusif dan efektivitas proses pembelajaran berbasis teknologi informasi.

D. Aplikasi Pendukung Pelaporan Akademik

Kelancaran pelaporan data PDDIKTI Periode 20232 didukung oleh arsitektur sistem informasi terintegrasi STIE Widya Wiwaha yang meliputi:

1. **SIAKAD STIE WW:**Sistem Informasi Akademik kampus yang mengelola entri KRS, jadwal kuliah, presensi dosen/mahasiswa, dan penginputan nilai KHS oleh dosen secara realtime.

2. **Open Feeder & Feeder Importer:**Aplikasi perantara (middleware) berbasis Open Feeder & Feeder Importer yang melakukan ekstraksi, transformasi, dan validasi data sebelum disinkronkan ke Neo Feeder.
3. **Neo Feeder:**Aplikasi resmi Kemendikbudristek yang terpasang di server lokal STIE WW untuk melakukan pengiriman data hasil validasi ke basis data PDDIKTI Nasional.

BAB IV: MONITORING DAN EVALUASI PELAPORAN DATA BERBASIS STANDAR AKREDITASI

LPM STIE Widya Wiwaha mengukur kinerja pelaporan data PDDIKTI menggunakan empat Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diselaraskan dengan standar BAN-PT 2023, LAMEMBA, dan Rencana Strategis institusi.

A. Indikator Kinerja Utama (IKU) Pelaporan PDDIKTI

Tabel 4.1 berikut menyajikan capaian realisasi IKU pelaporan PDDIKTI STIE Widya Wiwaha:

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target Mutu Renstra	Capaian Realisasi 2022	Persentase / Rasio	Kategori Kinerja
Mahasiswa vs AKM	100% Terlapor	1.573 / 1.573 Mhs	100%	**Sangat Baik (Sesuai Target)**
KRS vs KHS (Nilai)	100% Dinilai	100% Tanpa Nilai Tunda	100%	**Sangat Baik (Sesuai Target)**
Kelas vs Dosen Ajar	100% Ada Dosen	100% Kelas Terisi Dosen	100%	**Sangat Baik (Sesuai Target)**
Dosen Ajar vs Mahasiswa	S1 ≤ 1:60 | S2 ≤ 1:20	S1 1:24.85 | S2 1:18.92	1 : 22.87 (Rata-rata)	**Memenuhi Standar**

ANALISIS MENDALAM HARMONISASI DATA REGULASI: TABEL 4.1 PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) PELAPORAN PDDIKTI

a. Penilaian Kualitas Kinerja Institusi (100% Target Terlampaui): Seluruh parameter IKU pelaporan PDDIKTI Periode 20232 mencapai predikat 'Sangat Baik' dan 'Memenuhi Standar'. Tingkat keberhasilan pelaporan 1.573 AKM mahasiswa dan 100% penilaan KRS vs KHS tanpa penundaan mencerminkan komitmen kepemimpinan institusi terhadap penjaminan mutu.
b. Kepatuhan Pelaporan Berdasarkan Regulasi BAN-PT 2023 & LAMEMBA: Realisasi rasio dosen ajar S1 (1 : 24.85) dan S2 MM (1 : 18.92) berhasil memenuhi target ketat indikator akreditasi LAMEMBA dan BAN-PT 2023. Hal ini membuktikan efisiensi operasional pengajaran tanpa mengorbankan mutu interaksi akademik.

c. Pencapaian Target Sasaran Mutu Renstra STIE WW 2021–2025: Capaian IKU ini menguatkan perwujudan Milestone Tahap 1 Renstra (Perwujudan Tata Pamong & Tata Kelola Mutu) serta mendukung persiapan STIE Widya Wiwaha menuju Tahap 4 (Peningkatan Relevansi dan Daya Saing Akreditasi Nasional).

A.1 Akurasi dan Kualitas Data Mahasiswa Berbasis BAN-PT dan Renstra 2021–2025

Akurasi data mahasiswa diverifikasi secara ketat melalui pencocokan identitas NIK/KTP, riwayat pendidikan asal, pelaporan status keaktifan semesteran, dan perolehan SKS kumulatif. Proses ini penting untuk mencegah timbulnya data ganda atau masalah verifikasi ijazah pada Sistem Verifikasi Ijazah Secara Elektronik (SIVIL) Kemendikbudristek.

A.2 Kualitas Data Dosen, Standar Akreditasi dan Renstra 2021–2025

Data dosen dipantau dari keaktifan pengisian Penugasan Dosen Semesteran, pembagian Beban Kerja Dosen (BKD) minimal 12 SKS dan maksimal 16 SKS per semester, serta kecukupan kualifikasi S3 Doktor di jenjang Pascasarjana S2 Magister Manajemen. Penataan data dosen yang akurat menjamin bahwa profil SDM STIE Widya Wiwaha siap diaudit kapan saja oleh BAN-PT dan LAMEMBA.

B. Strategi Monitoring dan Evaluasi Terstruktur

B.1 Monitoring Berbasis Aplikasi

Monitoring dilakukan secara rutin menggunakan modul *Dashboard Monitoring SIAKAD* yang memberikan peringatan dini (*early warning system*) apabila terdapat kelas yang belum diisi nilainya oleh dosen atau mahasiswa yang belum melakukan verifikasi KRS hingga batas akhir masa perbaikan.

B.2 Evaluasi Periodik, Audit Internal Data, dan Pelatihan SDM

LPM menyelenggarakan Audit Internal Data Akademik secara berkala pada pertengahan dan akhir semester. Selain itu, untuk meningkatkan kapasitas operator dan staf BAA, diselenggarakan pelatihan teknis reguler mengenai prosedur sinkronisasi API Neo Feeder dan tata cara penanganan error validasi data.

B.3 Peran Aplikasi dalam Proses Monev

Penggunaan teknologi integrasi data otomatis mempercepat proses pembersihan data dari 14 hari kerja menjadi hanya 2 hari kerja, sehingga memberikan tingkat kepastian pelaporan 100% tepat waktu sebelum penutupan portal PDDIKTI Nasional.

BAB V: TANTANGAN DAN SOLUSI INOVATIF BERBASIS MANAJEMEN RISIKO

A. Tantangan dalam Pelaporan dan Pengelolaan Data PDDIKTI

Berdasarkan analisis operasional pada Periode 2023/2024, teridentifikasi empat tantangan utama dalam pengelolaan data PDDIKTI STIE Widya Wiwaha:

1. Akumulasi Mahasiswa Non-Aktif:Keberadaan 182 mahasiswa non-aktif (149 di S1 Manajemen & 33 di S1 Akuntansi) yang berpotensi menjadi beban administrasi dan mengganggu perhitungan rasio keaktifan.
2. Mahasiswa Mengundurkan Diri:Tercatat 136 mahasiswa mengundurkan diri (termasuk 34 mahasiswa di S2 MM) yang memerlukan penataan administrasi pencabutan status di PDDIKTI agar tidak menggantung.
3. Dinamika Update Neo Feeder PDDIKTI:Pembaruan berkala versi Neo Feeder oleh Kementerian kerap menyebabkan perubahan struktur tabel database yang memerlukan penyesuaian script API pada SIAKAD internal.
4. Penataan Beban Mengajar Dosen:Beban kerja dosen ajar S1 Manajemen (30 Dosen Ajar mengampu 852 mahasiswa aktif) memerlukan redistribusi jadwal mengajar agar tetap sesuai batas ideal BKD.

B. Solusi Inovatif dan Strategis (Matriks SWOT & Risk-Based Management)

Untuk mengatasi tantangan tersebut, LPM dan Pimpinan STIE Widya Wiwaha merumuskan solusi strategis berbasis Matriks SWOT dan kerangka Manajemen Berbasis Risiko sebagaimana disajikan pada Tabel 5.1 berikut:

KEKUATAN (STRENGTHS - S)	KELEMAHAN (WEAKNESSES - W)
1. 1. SDM Dosen Tetap memenuhi kualifikasi (40 Dosen Homebase, 100% NIDN/NUPTK, 100% Doktor pada S2 MM). 2. Sistem Informasi SIAKAD & Open Feeder terintegrasi 100% ke Neo Feeder PDDIKTI. 3. Kepatuhan pelaporan 100% tuntas (0 KRS tertunda & 0 kelas tanpa dosen).	1. Akumulasi 182 mahasiswa non-aktif (149 di S1 Manajemen & 33 di S1 Akuntansi). 2. Tingginya angka mahasiswa mengundurkan diri (136 Mhs) yang perlu penataan administrasi resmi. 3. Beban mengajar dosen S1 Manajemen relatif tinggi dibanding S1 Akuntansi.

4. Pengawasan internal yang ketat oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) & BAAK.	4. Kebutuhan sertifikasi kompetensi teknis dosen dan tendik masih perlu ditingkatkan.
PELUANG (OPPORTUNITIES - O)	**ANCAMAN (THREATS - T)**
1. Instrumen Akreditasi BAN-PT 2023 & LAMEMBA yang mendorong rekognisi UNGGUL. 2. Implementasi Permendikbudristek No. 53/2023 untuk fleksibilitas tugas akhir & MBKM. 3. Skema Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) yang diminati calon mahasiswa berkarir. 4. Milestone Renstra Tahap 3 (Rasionalisasi Penguatan Riset & Kerjasama DUDI).	1. Pengetatan kriteria Automated Monitoring Warning BAN-PT terkait keaktifan mahasiswa. 2. Perubahan berkala versi Neo Feeder yang memerlukan update teknologi cepat. 3. Persaingan PTS di Wilayah D.I. Yogyakarta dalam retensi mahasiswa. 4. Risiko reputasi jika mahasiswa non-aktif tidak ditata melalui SK pengunduran diri/DO resmi.

ANALISIS MENDALAM HARMONISASI DATA REGULASI: TABEL 5.1 MATRIKS SWOT & STRATEGI SOLUSI INOVATIF BERBASIS MANAJEMEN RISIKO

1. Strategi SO (Strengths - Opportunities): Memanfaatkan 100% kualifikasi dosen Doktor S2 MM dan integrasi SIAKAD-Neo Feeder untuk mengajukan akreditasi UNGGUL ke LAMEMBA serta memperluas keikutsertaan program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).
2. Strategi WO (Weaknesses - Opportunities): Memanfaatkan ketentuan Permendikbudristek No. 53/2023 untuk memfasilitasi penataan registrasi mahasiswa non-aktif melalui opsi pemulihan status atau pengalihan tugas akhir berbasis proyek bisnis.
3. Strategi ST (Strengths - Threats): Menggunakan keandalan tim IT dan sistem penjaminan mutu LPM untuk melakukan validasi pra-sinkronisasi guna memitigasi risiko error akibat pembaruan versi Neo Feeder PDDIKTI.
4. Strategi WT (Weaknesses - Threats - Risk Mitigation): Melakukan penataan administrasi hukum secara proaktif terhadap 182 mahasiswa non-aktif dan 136 mahasiswa mengundurkan diri dengan menerbitkan SK Drop Out / Pengunduran Diri resmi untuk menghindari peringatan 'Automated Monitoring Warning' dari BAN-PT

BAB VI: KESIMPULAN DAN REKOMENDASI STRATEGIS

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi komprehensif terhadap Laporan Kinerja Pengelolaan PDDIKTI STIE Widya Wiwaha Periode Pelaporan Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 (Kode Periode 20232), disimpulkan bahwa:

1. Kepatuhan Pelaporan 100% Tuntas:Pelaporan data 1.573 AKM mahasiswa, 68 dosen ajar, 40 dosen homebase, serta 414 mahasiswa keluar mencapai tingkat keberhasilan 100% tuntas tanpa penundaan.
2. Pemenuhan Standar Mutu Regulasi:Seluruh empat IKU Pelaporan memenuhi target ketat BAN-PT 2023 (IAPT 4.0 & IAPS 4.0), standar LAMEMBA, serta sasaran mutu Rencana Strategis (RENSTRA) STIE Widya Wiwaha 2021–2025.
3. Keunggulan Kualifikasi & Rasio SDM:Rasio dosen:mahasiswa aktif institusi sebesar 1 : 22.87 (S1 Akuntansi 1:16.45; S1 Manajemen 1:33.26; S2 MM 1:18.92) berada dalam kondisi yang sangat ideal untuk mendukung iklim pembelajaran unggul.
4. Mitigasi Risiko Kemahasiswaan:Tantangan utama yang perlu dimitigasi secara berkelanjutan adalah penataan administrasi terhadap 182 mahasiswa non-aktif dan 136 mahasiswa mengundurkan diri.

B. Rekomendasi Strategis

Untuk mempertahankan capaian kinerja dan meningkatkan daya saing mutu institusi menuju Milestone Renstra Tahap 4 (Peningkatan Relevansi dan Daya Saing Akreditasi), dirumuskan rekomendasi strategis berikut:

1. Bagi Pimpinan STIE Widya Wiwaha:Meminta Tim BAA dan Kaprodi menerbitkan Surat Peringatan Akademik kepada 182 mahasiswa non-aktif dan memproses pengunduran diri/DO resmi bagi mahasiswa yang tidak melakukan registrasi selama >2 semester.
2. Bagi Ketua Program Studi (Akuntansi, Manajemen, S2 MM):Melakukan pemantauan penginputan nilai KHS dan presensi dosen secara mingguan di SIAKAD untuk memastikan 0 kelas tanpa dosen dan 0 nilai tertunda tetap dipertahankan pada periode berikutnya.

3. Bagi Tim IT & Operator PDDIKTI:Terus memperbarui script API middleware Open Feeder dan meningkatkan kecepatan server lokal untuk mengantisipasi update patch berkala Neo Feeder PDDIKTI Kemendikbudristek.
4. Bagi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM):Melakukan Audit Internal Data PDDIKTI secara berkala 2 kali per semester (Tengah Semester & Akhir Semester) sebagai bagian dari siklus PPEPP SPMI.